

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Secara global, sekitar 3,5 miliar orang terkena infeksi parasit. Morbiditas dan mortalitas tahunan akibat infeksi parasit usus (IPI), masing-masing diperkirakan lebih dari 450 juta dan 200.000. Penelitian yang dilakukan di Etiopia dari 382 siswa yang diperiksa, *Entamoeba sp.* adalah spesies yang dominan (29,6%) diikuti oleh *Hookworm* (21,7%), *Schistosoma mansoni* (11,3%), *Taeniasp.* (9,2%), *Giardia lamblia* (5,2%), masing-masing dari *Ascaris lumbricoides*, *Hymenolepis nana*, dan *Enterobius vermicularis* (4,2%) dan *Trichuris trichiura* (0,5%). (Tegen dan Damtie, 2021)

Daerah perkotaan di provinsi Fars, Iran ditemukan kontaminasi parasit pada uang kertas, dengan *Giardia lamblia* (3,7%), *Entamoeba coli* (40,7%), *Endolimax nana* (14,8%), *Ascaris lumbricoides* (7,4%), *Hookworm* (7,4%), larva yang tidak diketahui (22,3%), *Hymenolepis nana* (3,7%). Sedangkan di daerah pedesaan ditemukan kontaminasi parasit pada uang kertas, dengan *Giardia lamblia* (11,7%), *Entamoeba coli* (23,5%), *Endolimax nana* (17,6%), *Ascaris lumbricoides* (5,8%), *Hookworm* (11,7%), dan larva yang tidak diketahui (29,4%). (Hasannezhad *et al*, 2020)

Di Indonesia infeksi protozoa usus masih menjadi masalah baik di luar Jawa maupun di Pulau Jawa, terutama di pedesaan. Di kawasan Kepulauan Seribu, Jakarta 5% feses anak sekolah dasar menunjukkan adanya protozoa *Entamoeba histolytica*, dan Kalimantan Selatan 12% . (Trasia, 2020). Penderita diare disentri amoeba *Entamoeba histolytica* di Medan 6%. (Darlan *et al*, 2018) .

Sedangkan *Giardia lamblia* di Indonesia ditunjukkan oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan 4,5% di Medan (Darlan *et al*, 2018). 1% di Jakarta Utara, 3,1% di Bekasi, 30% di pulau Seribu, 3,9% di Minahasa, dan 37,88% di Padang. (Bachtiar *et al*, 2020). Di desa Sei Gelugur Pancur Batu kejadian giardiasis yaitu 7%. (Evita Sola Gracia dan Adelina Haryani Sinambela, 2021)

Seperti penelitian yang dilakukan di SD Negeri 060925 dan SD Negeri 101747 kota Medan sebanyak 35 anak positif terinfeksi parasit usus dari 10 sampel (28,5%) STH dan 25 sampel (71,5%) infeksi protozoa usus dengan *Giardia lamblia* dan *Entamoeba histolytica* yang mendominasi anak-anak yang terinfeksi. (Rozzi et al, 2020)

Di kota Padang, Indonesia, penelitian kontaminasi parasit pada uang kertas juga menunjukkan adanya 5% dari 100 sampel uang kertas yang terkontaminasi parasit. Parasit yang mengontaminasi adalah *G. lamblia* (40%) dan parasit *E. histolytica* (60%). (Aulia, Amir dan Nurhayati, 2022)

Pasar tradisional merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan berupa barang kebutuhan pokok. (Nathaniel, 2020)

Pasar Simpang Limun, salah satu pasar tradisional yang cukup luas yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan makanan, sayuran, ikan, sembako, pakaian dan jasa. Dari survei secara langsung pasar ini membedakan gerai penjualan daging, ikan, sayur, dan pakaian. Meskipun begitu masih didapat sisa-sisa kotoran bercampur air menyebabkan pasar bau dan becek. Tempat sampah yang sudah tidak cukup menjadikan sampah tercecer hingga di beberapa bagian kondisinya menjadi kotor. Pada saat transaksi jual beli pedagang dan penjual kurang memperhatikan bagaimana memperlakukan uang, seperti meletakkan uang di atas ikan atau daging bahkan kondisinya basah dan berdarah menyebabkan uang menjadi rusak dan kotor serta meningkatkan risiko menempelnya parasit apalagi transaksi ini dilakukan terus menerus.

Manusia sangat bergantung dengan uang untuk mendukung keberlangsungan kehidupannya, dimana penggunaan uang kertas yang ditransaksikan secara langsung sangat efisien terlebih dalam hal nilai transaksi yang kecil. Pecahan uang yang bernilai kecil memiliki kontaminasi yang lebih besar karena nilainya yang kecil banyak digunakan dan ditukarkan berkali-kali diantara semua kelas ekonomi. (Sutriswanto dan Sugito 2018)

Protozoa usus menginfeksi individu disemua rentang usia tetapi lebih banyak terjadi pada anak-anak karena ketidakmampuan untuk menjaga kebersihan diri. Infeksi ini ditularkan dari hewan, makanan, atau minuman yang terkontaminasi kista protozoa atau melalui kontak fecal-oral manusia ke manusia. Organisme penyebab infeksi protozoa usus yang paling umum adalah *Giardia lamblia*, *Entamoeba histolytica* dan *Cryptosporidium spp.* (Wahdini, Putra dan Sungkar 2021)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontaminasi Protozoa *Entamoeba histolytica* dan *Giardia lamblia* Pada Uang Kertas Yang Beredar Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan Tahun 2023.”

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada terdapat kontaminasi protozoa *Entamoeba histolytica* dan *Giardia lamblia* pada uang kertas yang beredar di Pasar Simpang Limun Kota Medan Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya kontaminasi parasit *Entamoeba histolytica* dan *Giardia lamblia* pada uang kertas yang beredar di Pasar Simpang Limun Kota Medan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menentukan persentase kontaminasi protozoa *Entamoeba histolytica* pada uang kertas yang beredar di Pasar Simpang Limun Kota Medan Tahun 2023.
2. Untuk menentukan persentase kontaminasi protozoa *Giardia lamblia* pada uang kertas yang beredar di Pasar Simpang Limun Kota Medan Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang parasitologi. Juga dapat melatih kemampuan peneliti dalam mengkaji, meneliti dan menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi kepustakaan mahasiswa di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan terutama terkait ilmu parasitologi dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang berguna dalam membantu mempelajari ilmu parasitologi terkhusus berkaitan dengan yang diteliti.

3. Bagi Masyarakat

Dapat mengurangi permasalahan tentang penularan parasit pada uang yang beredar di sekitar masyarakat dan menambah pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar terutama diri sendiri sebagai langkah pencegahan penyakit infeksi parasit.